

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan durasi yang berbeda (4, 8, dan 12 jam) pada saat transportasi semi basah berpengaruh terhadap sintasan, kadar lipid dan protein kerang hijau. Durasi yang semakin lama dapat menurunkan tingkat sintasan kerang hijau. Selain itu peningkatan durasi transportasi dapat menyebabkan kenaikan kadar lipid dan protein pada kerang hijau.
2. Perlakuan kepadatan yang berbeda (10 dan 20 ekor) pada saat transportasi semi basah berpengaruh terhadap sintasan, kadar lipid dan protein kerang hijau. Kepadatan yang berlebihan dapat menurunkan tingkat sintasan kerang hijau. Sedangkan perlakuan kepadatan transportasi menyebabkan peningkatan kadar lipid dan protein pada kerang hijau.
3. Transportasi hidup dengan metode semi basah adalah salah satu teknik pengiriman yang berpotensi untuk dikembangkan dan efektif untuk dilakukan, karena dapat menekan tingkat mortalitas serta dapat mempertahankan profil biokimia kerang hijau.

5.2. Saran

Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi petani kerang hijau untuk menggunakan metode transportasi yang tepat pada saat pengiriman kerang hijau hidup agar tingkat mortalitas yang dihasilkan rendah sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Saran untuk penelitian transportasi selanjutnya yaitu agar memperhatikan waktu panen kerang hijau sehingga lebih mudah mendapatkan kerang hijau dalam kondisi yang bagus dan dalam jumlah yang diinginkan. Selain itu, diharapkan agar memperhatikan waktu aklimatisasi yang digunakan agar setiap organisme mendapatkan waktu perlakuan yang sama serta disarankan agar melakukan pengecekan kadar karbohidrat kerang hijau untuk lebih mengetahui bagaimana pengaruh transportasi hidup metode semi basah terhadap metabolisme kerang hijau. Saran lainnya untuk penelitian selanjutnya yaitu agar menggunakan mobil atau kendaraan lainnya pada proses transportasi hidup sehingga organisme mendapatkan pengaruh seperti guncangan, paparan udara dan perubahan suhu seperti pada saat proses pengiriman di lapangan. Proses analisis sampel pada penelitian transportasi hidup selanjutnya disarankan menganalisis karakteristik lipid dan protein agar dapat mengetahui jenis lipid dan protein yang mengalami kenaikan akibat durasi dan kepadatan transportasi.